

Hubungan Kematangan Emosi Terhadap Daya Tahan Stress Pada Siswa-Siswi MAS PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2012/2013.

ABSTRAKSI

Oleh
Wan Lidya Elvira

Emosi merupakan bagian dan aspek psikologis kehidupan manusia. Emosi dapat memberikan warna bagi kehidupan manusia, rasa senang, benci gembira sedih dan marah dapat diungkap melalui ekspresi emosi. Hal ini dikarenakan masalah-masalah yang dihadapi para anak remaja siswa-siswi yang ada disekolah, tersebut diperhatikan dan diberi bimbingan yang baik oleh gurugurunya sehingga siswa-siswi terasa nyaman dalam menghadapi masalah yang ada. Sedangkan daya tahan stress adalah bagaimana siswa-siswi disekolah dapat menghadapi masalah yang ada, menanggapi dengan percaya diri yang tinggi dan bertanggung jawab dengan masalah yang ada.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Apakah ada hubungan kematangan emosi terhadap daya tahan stress pada siswa-siswi MAS PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2012/2013? Relevan dengan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan kematangan emosi terhadap daya tahan stress pada siswa-siswi MAS PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2012/2013.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive random sampling. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan korelasi product moment, uji t dan koefisien determinasi.

Dari uji koefisien korelasi diperoleh nilai 0,810, dimana $r_{xy} = 0,810$; $p = 0.000$, berarti $< 0,050$. Artinya ada hubungan yang positif signifikan antara Kematangan Emosi dengan Daya Tahan Stress. Koefisien determinan (r^2) dari hubungan antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y adalah sebesar $r^2 = 0,656$. Ini menunjukkan bahwa peningkatan dari Daya Tahan Stres diakibatkan oleh peningkatan dari Kematangan Emosi sebesar 65.6%, selanjutnya 34.4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci : Kematangan Emosi, Daya Tahan Stres